

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Data ASN bagi Pegawai BKD PPSDM Lombok Barat

Rizal Ramdani¹, Ifan Irmawan², Bukran Bukran³
^{1,2,3}Universitas Bumigora

*Email korespondensi: rizal@universitasbumigora.ac.id

Article History:

Received : 29 Mei 2025

Revised : 30 Mei 2025

Accepted : 22 Juni 2025

Keywords: Sumber Daya
Manusia, Microsoft Excel,
Data Manajemen

Abstract: *This community service activity aims to enhance the capacity for managing civil servant data among employees of BKD PPSDM Lombok Barat. The program focused on equipping participants with essential skills in data processing, accuracy improvement, and the utilization of data management to support efficient governance and human resource administration. The training was initiated in response to common challenges faced by regional agencies, such as inconsistent data management practices, limited technical knowledge, and the growing demand for accurate and integrated civil servant data. As a solution, the organizing team designed a capacity-building training program specifically tailored for BKD PPSDM staff. The training taught basic and advanced skills in data management, such as checking data accuracy, using Microsoft Excel for data processing, and keeping data safe and secure. A total of 20 employees from various divisions of BKD PPSDM Lombok Barat participated in the program. In addition to expert-led sessions, the training involved hands-on practice and group discussions to strengthen technical understanding and collaborative problem-solving. As a result of this program, participants demonstrated improved technical competence, increased confidence in managing civil servant data, and a stronger commitment to maintaining data quality standards, which are crucial for supporting transparent and effective public service delivery.*

Pendahuluan

Pengelolaan data Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang efisien dan transparan. Data ASN yang akurat dan terintegrasi menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan terkait manajemen sumber daya manusia, perencanaan, dan pelayanan publik. Dalam hal ini, Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKD-PPSDM) Kabupaten Lombok Barat merupakan perangkat daerah yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN). Sebagai instansi teknis, BKD-PPSDM bertanggung jawab melaksanakan berbagai fungsi, mulai dari perencanaan, pengadaan, pengembangan, penilaian kinerja, hingga pembinaan disiplin ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. Seiring dengan perkembangan era digital dan tuntutan tata kelola pemerintahan yang transparan, BKD-PPSDM dituntut untuk mengelola sumber daya manusia secara efektif melalui pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi dan akurat. Oleh karena itu, tata kelola data

berperan dalam memastikan ketersediaan, keandalan, integritas, dan keamanan data, sehingga data dapat dikelola sebagai salah satu aset strategis bagi organisasi (Cahyaningsih, 2023).

Seiring berkembangnya era digital, pengelolaan data kepegawaian yang efektif dan akurat menjadi aspek yang semakin vital (Faujiah et al., 2024). Namun, praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi, seperti ketidakkonsistenan dalam pengelolaan data, keterbatasan pengetahuan teknis, serta minimnya pemanfaatan sistem informasi. Kondisi ini dapat berdampak pada keterlambatan pengolahan data, rendahnya akurasi informasi, dan berkurangnya efektivitas dalam pelayanan kepegawaian. Afina & Jauhary, (2024) menyatakan budaya organisasi yang lemah serta ketidak konsistenan dalam penerapannya berpotensi menimbulkan konflik internal dan mengurangi tingkat motivasi. Hal ini semakin memperkuat pentingnya pelatihan berkelanjutan serta pengembangan kompetensi aparatur dalam mengelola data kepegawaian secara efektif, agar kualitas pelayanan publik dapat ditingkatkan dan kinerja organisasi berjalan sesuai prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Sebagai solusi, diperlukan program pelatihan yang mampu meningkatkan kapasitas pegawai BKD PPSDM dalam mengelola data ASN secara profesional dan berbasis teknologi. Pelatihan ini tidak hanya membekali peserta dengan pemahaman dasar mengenai manajemen data, tetapi juga memberikan keterampilan praktis, seperti teknik validasi data, penggunaan Microsoft Excel untuk pengolahan data, serta pemanfaatan sistem informasi kepegawaian agar data lebih aman dan terintegrasi. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan aspek yang esensial dalam meningkatkan kinerja, sehingga menjadi kebutuhan strategis bagi instansi maupun perusahaan (Malik et al., 2023). Oleh karena itu, setiap organisasi akan berupaya memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program tersebut bagi para pegawainya. Melalui pelatihan ini, diharapkan pegawai BKD PPSDM dapat meningkatkan kompetensi teknis, rasa percaya diri, dan komitmen dalam menjaga kualitas data ASN, sehingga dapat menunjang terciptanya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Metode

Strategi Kegiatan “Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Data ASN bagi Pegawai BKD PPSDM Lombok Barat” dilaksanakan pada 10 Maret 2025, mulai pukul 08.00 WITA hingga selesai. Kegiatan ini diikuti oleh 20 pegawai BKD PPSDM Lombok Barat. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai dalam mengelola data Aparatur Sipil Negara (ASN) secara efektif, akurat, dan berbasis teknologi informasi guna mendukung proses pelayanan kepegawaian yang lebih efisien dan transparan.

Pelatihan ini dirancang khusus untuk memberikan pemahaman mendalam terkait pengelolaan data ASN menggunakan Microsoft Excel, mulai dari penginputan, validasi,

pemutakhiran, analisis, hingga visualisasi data secara efektif. Selain itu, pelatihan ini membekali peserta dengan keterampilan lanjutan dalam memanfaatkan fitur Excel seperti rumus, pivot table, grafik, serta menjaga integritas, keamanan, dan akurasi data sebagai aset strategis dalam mendukung pengambilan keputusan di BKD PPSDM Lombok Barat.



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan yang ditunjukkan pada gambar di atas diawali dengan sesi pengenalan serta penyampaian tujuan kegiatan, disertai penjelasan mengenai urgensi pengelolaan data ASN yang terintegrasi sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Tahapan berikutnya adalah identifikasi permasalahan yang kerap terjadi, antara lain ketidakkonsistenan data, keterbatasan pemahaman teknis, serta rendahnya pemanfaatan teknologi informasi. Dewi et al., (2025) menyatakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait kebutuhan peserta, dilakukan survei pendahuluan guna mengidentifikasi tingkat pengetahuan serta aspek yang mereka perlukan. Berdasarkan temuan tersebut, pelatihan difokuskan pada penerapan aplikasi pengelolaan data ASN serta pemanfaatan Microsoft Excel untuk pengolahan dan validasi data secara optimal.

Tahap inti pelatihan mencakup praktik langsung untuk memastikan peserta mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh, termasuk simulasi penginputan data, validasi, dan pengelolaan database secara sistematis. Pelaksanaan pelatihan mengacu pada pendapat Noe, (2009) yang menyatakan bahwa pelatihan berperan penting dalam meningkatkan keterampilan serta adaptasi pegawai terhadap perkembangan teknologi dan dinamika organisasi. Dalam konteks ini, penguasaan pengelolaan data ASN menjadi kompetensi utama yang harus dimiliki setiap pegawai untuk menunjang efektivitas kerja.

Selama pelatihan berlangsung, peserta didampingi oleh fasilitator yang memberikan

bimbingan, arahan teknis, serta studi kasus pengelolaan data ASN. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi diskusi interaktif, praktik pengelolaan data melalui sistem informasi, dan evaluasi hasil pelatihan untuk memastikan pemahaman serta keterampilan peserta sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Melalui kegiatan ini, diharapkan pegawai BKD PPSDM Lombok Barat dapat meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan data ASN secara efektif, sehingga mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kapasitas pengelolaan data Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan BKD PPSDM Lombok Barat. Pengelolaan data ASN yang akurat dan terintegrasi menjadi kebutuhan mendesak dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik. Perkembangan teknologi komputer saat ini semakin pesat dan dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas manusia, salah satunya melalui penggunaan aplikasi Microsoft Excel (Azwar et al., 2025). Oleh karena itu, pelatihan ini difokuskan pada penguatan keterampilan teknis yang relevan dengan pengelolaan data menggunakan Microsoft Excel.



Gambar 2. Pelatihan Excel BKD PPSDM Lombok Barat

Program pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan mendasar dan lanjutan dalam pengolahan data, perbaikan akurasi, serta pemanfaatan manajemen data guna mendukung tata kelola pemerintahan dan administrasi kepegawaian yang efisien. Salah satu aspek penting dari pelatihan adalah pemanfaatan aplikasi Microsoft Excel sebagai alat utama untuk mengolah, memvalidasi, dan menjaga keamanan data. Dengan penguasaan fitur-fitur Excel, diharapkan peserta mampu meningkatkan produktivitas serta keandalan data yang dikelola.

Sebagai bentuk dukungan dalam penguatan kompetensi, tim pelaksana memberikan

pendampingan intensif sepanjang jalannya pelatihan. Pendampingan ini dilakukan secara langsung oleh fasilitator, yang tidak hanya menyampaikan arahan teknis, tetapi juga memberikan klarifikasi materi dan memfasilitasi diskusi kelompok terkait pemanfaatan Microsoft Excel untuk pengelolaan data ASN. Dalam sesi praktik, peserta memperoleh bimbingan real-time saat mengolah data, memvalidasi informasi, serta menerapkan berbagai rumus penting. Selain itu, disediakan pula kesempatan konsultasi individu, sehingga peserta dapat membahas kendala spesifik yang mereka hadapi dalam pekerjaan. Pola pendampingan yang interaktif ini menciptakan suasana belajar yang partisipatif dan mendukung pengembangan keterampilan secara optimal.

Dalam sesi tanya jawab, salah satu peserta menanyakan rumus dasar yang dapat digunakan di Microsoft Excel untuk mengelola data ASN, khususnya dalam memeriksa kesesuaian data. Pembicara menjelaskan bahwa beberapa rumus penting antara lain =LEN() untuk memastikan panjang NIP sesuai standar, =IF() untuk membuat logika validasi, dan =COUNTIF() untuk mendeteksi duplikasi data. Penggunaan rumus ini membantu meningkatkan akurasi dan keandalan data ASN. Pertanyaan lain muncul terkait cara menghitung jumlah pegawai berdasarkan unit kerja dengan cepat. Pembicara menjawab bahwa fungsi =SUMIF() dan =COUNTIF() adalah solusi efektif untuk penghitungan berbasis kriteria tertentu. Selain itu, fitur Pivot Table dapat dimanfaatkan untuk membuat rekap data yang lebih komprehensif dan fleksibel. Dengan penguasaan rumus dasar ini, peserta diharapkan mampu mengolah, memvalidasi, dan menganalisis data ASN secara efisien, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis data.

Selama pelaksanaan pelatihan, muncul beberapa tantangan baik dari sisi peserta maupun tim pengajar. Peserta umumnya menghadapi kendala dalam memahami fitur-fitur Excel lanjutan seperti Pivot Table dan fungsi logika yang kompleks. Sebagian peserta juga memerlukan waktu lebih lama untuk mempraktikkan validasi data karena perbedaan kemampuan dasar. Di sisi lain, fasilitator dituntut mampu menjaga keseimbangan dinamika peserta, memastikan semua peserta terlibat, serta menyesuaikan metode penyampaian agar mudah dipahami. Pemateri pun harus menyederhanakan istilah teknis dan menghadirkan contoh-contoh kontekstual yang relevan dengan pengelolaan data ASN, sehingga pembelajaran terasa lebih aplikatif.

Praktik baik yang dilakukan sejalan dengan pendapat Istiawan et al., (2024) penggunaan aplikasi Microsoft Excel dalam pengolahan data memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam lingkungan profesional. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyajian contoh yang nyata, kesempatan latihan mandiri, serta pendampingan yang responsif terhadap kendala peserta. Seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan perkembangan era teknologi

informasi dan komunikasi (Candra et al., 2025). Oleh karena itu, salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui pelatihan Microsoft Excel, yang dapat meningkatkan keterampilan pengolahan data, mempercepat proses analisis, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara lebih akurat dan efisien.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman penggunaan Excel, baik untuk validasi maupun analisis data. Kepercayaan diri mereka dalam mengelola data ASN juga meningkat, disertai komitmen untuk menerapkan teknik yang dipelajari. Dengan demikian, pelatihan ini patut dijadikan program berkelanjutan di BKD PPSDM Lombok Barat, mengingat dampak positifnya terhadap peningkatan kualitas pengelolaan data ASN. Perluasan sasaran ke unit-unit lain juga direkomendasikan, agar manfaat pelatihan dapat dirasakan lebih luas demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berbasis data.



Gambar 3. Sesi Foto Setelah Acara

Kesimpulan

Kegiatan “Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Data ASN bagi Pegawai BKD PPSDM Lombok Barat” yang telah dilaksanakan berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kemampuan teknis peserta dalam pengelolaan data kepegawaian. Dengan demikian, pemanfaatan Microsoft Excel perlu dibiasakan agar dapat mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari, sehingga kualitas dan efektivitas pekerjaan dapat meningkat (Warjiyono et al., 2021). Melalui materi yang disampaikan, seperti teknik validasi data, pengolahan informasi menggunakan Microsoft Excel, serta penerapan rumus-rumus penting, peserta memperoleh pengalaman praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Tingkat

partisipasi dan antusiasme yang tinggi menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu menjawab kebutuhan pegawai dalam mendukung pengelolaan data yang akurat, konsisten, dan terintegrasi. Selain itu, kegiatan ini turut mendorong terciptanya budaya kerja berbasis data dan meningkatkan pemahaman akan pentingnya integritas serta keamanan informasi di lingkungan instansi. Keberhasilan ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan profesional melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada BKD PPSDM Lombok Barat yang telah memberikan ruang dan kesempatan bagi tim untuk menyampaikan ide serta berbagi pengetahuan mengenai pengelolaan data ASN berbasis Microsoft Excel. Apresiasi yang tinggi juga diberikan kepada seluruh panitia dan fasilitator pelatihan atas dedikasi, semangat, serta kontribusi aktif yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan ini dengan baik. Penghargaan yang sama disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu. Pengalaman ini menjadi bekal berharga bagi tim untuk terus berkarya, memberikan pendampingan, serta berkontribusi dalam peningkatan kompetensi aparatur, demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang profesional, transparan, dan akuntabel di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Afina, A., & Jauhary, M. W. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(7), 4965–4972.
- Azwar, A., Lucyana, L., Destiarini, D., Meiwindi, E. R., & Hasibuan, R. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Keahlian Staff Desa Tanjung Baru. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 4(1), 31–34. <https://doi.org/10.37676/jdun.v4i1.7657>
- Cahyaningsih, E. (2023). Roadmap Strategis Penerapan Satu Data Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Tata Kelola Dan Kerangka Kerja Teknologi Informasi*, 9(2), 88–93. <https://doi.org/10.34010/jtk3ti.v9i2.11371>
- Candra, A., Farida, Faizah, A. N., & Sulaiman, H. (2025). Literasi Digital dan Pelatihan Ms. Office Excel. *JIPMAS: Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 95–108. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v6i1.2621>
- Dewi, R. S., Arifin, M., & Mu'arifin, H. (2025). Penyuluhan Dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Excel Untuk Meningkatkan Financial Target UMKM. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 420–426. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2109>
- Faujiah, M., Fahmi, I., & Faizin, M. (2024). Pengaruh Layanan Administrasi terhadap Peningkatan Mutu Data Kepegawaian PPPK di SMK Negeri 1 Karawang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 322–327.
- Istiwani, D., Huda, N., Mahiruna, A., Ngatimin, N., & Prayogi, S. Y. (2024). Pelatihan Microsoft Excel Untuk Peningkatan Soft Skills Anggota Perhimpunan Human Resources Development Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat*, 4(1).

<https://doi.org/10.35315/intimas.v4i1.9775>

Malik, F., Nugraha, M. B., Dewi, N. A., & Sularmi, L. (2023). Analisis Peran Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(1), 261–265.

Noe, R. . (2009). *Employee Training and Development (5th Edition)*. McGraw Hill, Boston.

Warjiyono, W., Suryanti, E., Rousyati, R., Fatmawati, F., Tazali, I., Lisnawati, L., & Rosihyana, R. (2021). Pelatihan Aplikasi Perkantoran Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Perangkat Desa Karangmangu. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 156–163.